

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Kualitas *Software* SIA, Aksesibilitas Laporan Keuangan, dan Penerapan SAP terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Hipotesis dalam pengujian ini dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

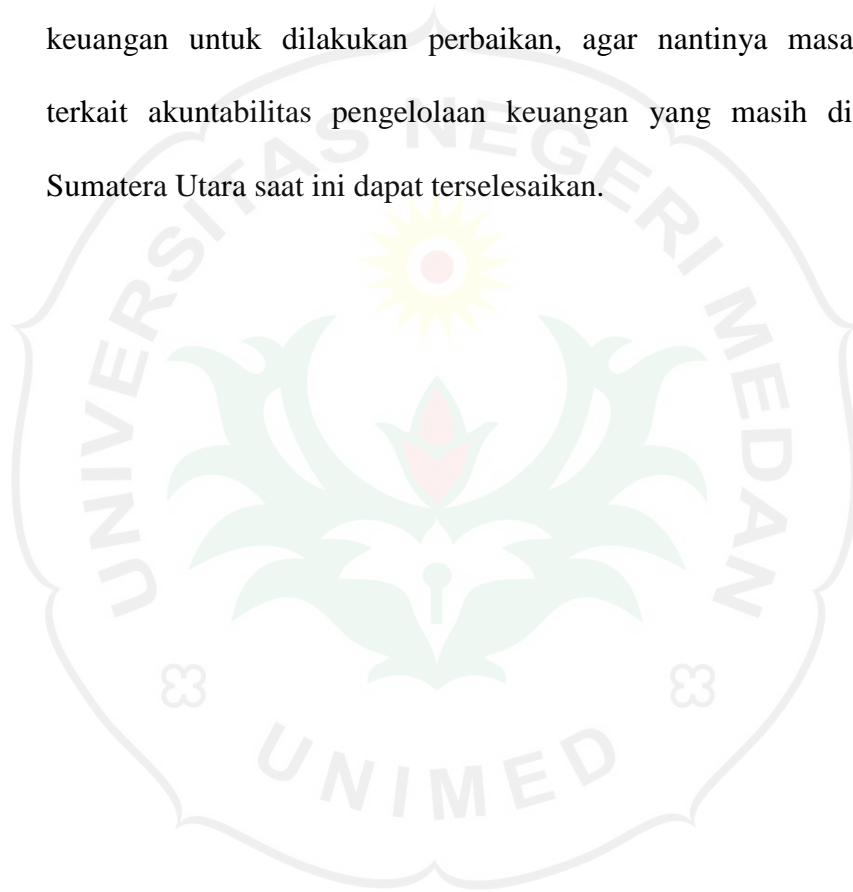
1. Penerapan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara
2. Kualitas *Software* SIA berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara
3. Aksesibilitas Laporan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara
4. Penerapan SAP berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara
5. Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Kualitas *Software* SIA, Aksesibilitas Laporan Keuangan, dan Penerapan SAP secara simultan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi penelitian yang akan datang untuk melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka keterbatasan dan saran dalam penelitian ini antara lain:

1. Populasi dan sampel pada penelitian ini masih terbatas, yaitu hanya pada 32 OPD. Peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas cakupan populasi dan sampel yang digunakan.
2. Variabel yang diuji pada model yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya 4 (empat) variabel yaitu, Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Software SIA, Aksesibilitas Laporan Keuangan, dan Penerapan SAP, yang menjelaskan sekitar 83,6% pengaruhnya terhadap variabel akuntabilitas Pengelolaan Keuangan, sehingga 16,4% lagi tidak dapat dijelaskan dari variabel independen dalam penelitian ini. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang berbeda untuk menguji pengaruhnya terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah.
3. Penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga masalah subjektivitas dari responden dapat mengakibatkan hasil dari penelitian ini rentan terhadap biasanya jawaban responden. Penggunaan teknik wawancara pada orang yang berkompeten dalam hal ini pimpinan satuan kerja dapat mengurangi bias jawaban responden tersebut.

4. Bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara kiranya dapat lebih memperhatikan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan untuk dilakukan perbaikan, agar nantinya masalah-masalah terkait akuntabilitas pengelolaan keuangan yang masih ditemukan di Sumatera Utara saat ini dapat terselesaikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY